

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Situasi dan Kondisi Tempat

Tempat penelitian adalah di MTs NU Salatiga yang beralamat di Jl. RA Kartini 02 Salatiga, merupakan salah satu sekolah menengah yang berbasis Nahdliyyin yang berada di kota Salatiga yang masih tetap eksis serta berpegang pada nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah, yang merupakan suatu aliran dalam Islam yang berkembang pesat dan mempunyai banyak pengikut khususnya di Negara Indonesia. Dan salah satu aliran dalam ilmu kalam yang mengikuti Imam Abu Hasan Al-Asy'ari dan Abu Mansur Al Mafturidi. Ahlussunnah wal jama'ah disebarkan dengan tujuan memurnikan ajaran islam dari hal-hal yang membuat ajaran islam itu sendiri tercemar karena adanya faktor-faktor tertentu misalnya faktor politik atau memihak pada golongan tertentu. Ajaran NU ini yang juga berarti pengikut Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya, beliau dalam memutuskan suatu permasalahan menggunakan referensi dari Al Qur'an, hadist, ijma' dan qiyas. MTs NU Salatiga juga selalu membuktikan diri dengan "duduk sama rendah, berdiri sama tingginya" dengan lembaga umum lainnya, prinsip-prinsip ini didasari oleh Visi dan Misi MTs NU Salatiga.

1. Visi

Raih prestasi, santun dalam bersikap, teladan dalam hidup, guna mewujudkan MTs NU Salatiga yang tetap Seimbang, Edikal, Kreatif, Selektif, Inofatif dan Santun (EKSIS)

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
- b. Merwujudkan kondisi belajar yang selalu inovatif dalam meraih prestasi
- c. Menciptakan generasi yang tangguh, sikap berbudi, cinta pada agama dan bangsa
- d. Menciptakan suasana batin yang selaras seimbang

- e. Membina dan mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang ketrampilan seni dan teknologi
- f. Membina dan menjadikan kondisi yang selalu menjadi panutan atas diri dan orang lain

Pada penelitian ini mengambil objek di kelas VIII B yang terletak pada deretan kelas bagian bawah. Suasana kelas yang bersih, rapi dan udara yang sejuk sehingga suasana belajar nyaman dan menyenangkan. Jumlah peserta didik 30, yang terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki.

Observasi sebelum diadakannya tindakan penelitian mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Biologi. Kelas VIII terdapat 2 kelas. Peneliti menggunakan kelas VIII B sebagai objek penelitian.

Dari 30 peserta didik yang tercatat sebagai peserta didik kelas VIII B, sebagian besar peserta didik kurang antusias dan kurang bersemangat terhadap pelajaran biologi, selain itu peserta didik juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi. Hal ini di sebabkan dalam menyampaikan materi pelajaran guru masih menggunakan model konvensional (ceramah), pelaksanaan pembelajaran ini didominasi oleh guru yang aktif tanpa memperdulikan kondisi kelas maupun peserta didik, sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kelas tersebut peserta didik kurang aktif, oleh karena itu guru harus mencari cara untuk meningkatkan aktifitas belajar, sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R*

Pembelajaran Biologi materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R*, peserta didik tampak lebih aktif dan lebih memahami materi pelajaran.

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini berlangsung 3 (tiga) siklus yaitu siklus I, II dan III, dimana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Ada 4 tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Untuk memperoleh data tentang model pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dalam meningkatkan hasil belajar Biologi materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia peserta didik kelas VIII B MTs NU Salatiga, diperoleh melalui lembar hasil evaluasi peserta didik dan angket tentang respon dan ketertarikan pada model pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Yang melibatkan kolaborator yaitu Ibu Kadarwati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Biologi kelas VIII agar data yang diperoleh valid.

1. Analisis Pra Siklus

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat prasiklus cenderung merupakan kegiatan pembentukan jaringan kolaborasi antara peneliti dan guru mitra dan ketua kelas. Jaringan kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar para peserta didik yang masuk dalam kategori kurang dari rata-rata kelas.

Perlu diketahui bawasannya sebelum pelaksanaan pra siklus, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran biologi (Ibu Kadarwati) dan wali kelas VIII B (Ibu Kartini) mengenai kondisi kemampuan penguasaan kompetensi dari peserta didik kelas VIII B. Secara umum, keduanya menyatakan permasalahan yang menimpa kelas VIII B adalah masih banyak peserta didik kelas VIII B yang memiliki nilai rata-rata kelas dan juga perilaku belajar yang kurang baik yang diindikasikan dengan penerimaan pelajaran dengan seenaknya sendiri. Terkait dengan kemampuan penguasaan kompetensi mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Biologi, peneliti memperoleh data nilai rata-rata peserta didik kelas VIII B yakni, 58,83. (Lampiran 6).

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 14 Agustus 2009. Pada proses pembelajaran siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R*.

Dalam penerapan model pembelajaran *PQ4R* dengan cara pengajaran biasa yang dilakukan oleh peneliti. Dalam tahap ini peneliti melakukannya dengan cukup baik sehingga peserta didik mengikutinya dengan antusias. Dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan lembar kerja yakni berupa menjawab pertanyaan. Secara rinci hasil dari pembelajaran pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar siklus I

Tahap berikutnya dalam menerapkan metode pembelajaran *PQ4R* adalah evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis, hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran siklus I hasil belajar peserta didik yang diperoleh mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi awal (pra siklus), namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 65. Hasil tes evaluasi yang diperoleh pada siklus I adalah nilai rata-rata tes individu adalah 59,7 dengan ketuntasan 7 peserta didik. (Lampiran 7).

b. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti harus memberi motivasi peserta didik agar lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran karena pada siklus ini peserta didik kurang aktif dan monoton.
- 2) Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran sehingga lebih terencana.

- 3) Peneliti harus lebih maksimal dan merata dalam membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas kelompok dalam proses pembelajaran.
- 4) Adanya penambahan modul sebagai tambahan referensi untuk masing-masing peserta didik, buku paket biologi untuk masing-masing kelompok sehingga tiap-tiap kelompok mendapat LKS. Karena untuk mengurangi dominasi kinerja peserta didik yang pandai.
- 5) Peneliti harus lebih optimal dalam mengevaluasi pembelajaran supaya pemahaman peserta didik lebih mendalam
- 6) Hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga perlu diadakan siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Selasa tanggal 18 Agustus 2009. Untuk tindakan pembelajaran pada siklus II dengan sub materi pokok pertumbuhan dan perkembangan masa embrionik (sebelum lahir). Tahap awal yang dilakukan dengan guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik supaya peserta didik semangat dalam proses pembelajaran, kemudian peneliti memberi sedikit penjelasan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik. Dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan membuat pertanyaan sesuai dengan langkah-langkah model *PQ4R*, dengan bimbingan oleh peneliti. Pada siklus II ini peneliti sudah mampu melakukan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti dengan antusias dan senang. Secara rinci siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Evaluasi siklus II

Pada siklus II ini nilai evaluasi belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan nilai evaluasi siklus I yaitu

rata-rata nilai peserta didik adalah 68,4 dan dengan ketuntasan 16 peserta didik. (Lampiran 8)

b. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pada pelaksanaan siklus II ini cukup dalam meningkatkan kegiatan aktivitas peserta didik dengan peneliti maupun peserta didik dengan peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *PQ4R* walaupun belum mencapai indikator yang telah ditentukan.

4. Hasil Penelitian Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 Agustus 2009, untuk tindakan pembelajaran pada siklus III dengan sub materi pokok pertumbuhan dan perkembangan masa pasca embrionik (sesudah lahir). Tahap awal yang dilakukan dengan peneliti memberikan motivasi belajar kepada peserta didik supaya peserta didik semangat dalam proses pembelajaran, kemudian peneliti memberi sedikit penjelasan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik. Dilanjutkan dengan diskusi kelompok yaitu tanya jawab sesuai dengan langkah-langkah model *PQ4R*, dengan bimbingan oleh peneliti. Pada siklus III ini peneliti sudah mampu melakukan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti dengan antusias dan senang. Secara rinci siklus III dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil pengamatan terhadap tindakan penelitian

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan penelitian pada siklus III, Peneliti sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam model pembelajaran *PQ4R*.

b. Hasil Evaluasi siklus III

Pada siklus III ini nilai evaluasi belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan nilai evaluasi siklus I dan II yaitu rata-rata nilai peserta didik adalah 81,8 dan dengan ketuntasan 26 peserta didik. (Lampiran 9)

c. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus III kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pada pelaksanaan siklus III ini sudah cukup dalam meningkatkan kegiatan aktivitas peserta didik dengan peneliti maupun peserta didik dengan peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *PQ4R* sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Tabel 4.1

Nilai hasil belajar dan ketuntasan klasikal peserta didik kelas VIII B

Siklus I		Siklus II		Siklus III	
Nilai rata-rata	Ketuntasan klasikal	Nilai rata-rata	Ketuntasan klasikal	Nilai rata-rata	Ketuntasan klasikal
5,97	7 peserta didik	6,84	16 peserta didik	8,18	26 peserta didik

C. Analisis Angket

Model angket ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dalam model pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dari data angket diperoleh hasil 77,42% (Lampiran 16).

Tabel 4.2
Hasil Respon Peserta Didik Kelas VIII B Terhadap Model Pembelajaran
PQ4R

Indikator	A	B	C	D	E
Jumlah	381	375	375	376	352
Skor Maksimal	480	480	480	480	480
Prosentase	79,3%	78,1%	78,1%	78,3%	73,3%
Kriteria Penilaian	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

KETERANGAN :

1. Indikator A : adanya aktivitas untuk selalu mengikuti proses pembelajaran melalui model *PQ4R*
2. Indikator B : memiliki rasa senang dan keterkaitan terhadap pembelajaran *PQ4R*
3. Indikator C : mempunyai keterlibatan aktif selama proses pembelajaran melalui model *PQ4R*
4. Indikator D : memiliki rasa tanggung jawab terhadap adanya langkah-langkah kegiatan melalui model *PQ4R*
5. Indikator E : mempunyai perhatian khusus dalam proses pembelajaran

Kriteria penilaian	Presentase
A : baik sekali	81%-100%
B : baik	61%-80%
C : cukup	41%-60%
D : kurang	≤ 40

D. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan di sini didasarkan atas hasil pengamatan yang telah dilakukan dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Siklus I

Selama proses pembelajaran siklus I berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R*, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang sesuai dengan silabus dan RPP. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain peneliti memberi penjelasan tentang materi yang akan disampaikan dan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik dan kelompoknya. Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Di akhir pembelajaran peserta didik dibimbing untuk menarik kesimpulan kemudian peneliti memberikan test evaluasi untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Dari pengamatan siklus I diperoleh data hasil pengamatan antara lain peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *PQ4R* kurang optimal. Hal ini disebabkan peneliti kurang memberi motivasi dan bimbingan terhadap peserta didik baik dalam kelompok maupun individu kurang merata sehingga peserta didik menjadi pasif dan kurang memahami materi yang telah disampaikan dan kurang paham tentang jalannya proses pembelajaran model *PQ4R*.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dihasilkan antara lain sebagian besar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *PQ4R* belum mampu menerapkannya selanjutnya dengan diskusi kelompok masih belum terbiasa. Hal ini nampak dari peserta didik yang tidak dapat langsung mengkondisikan diri dalam bentuk kelompok sehingga terjadi keributan. Dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), interaksi peserta didik dalam kelompoknya seperti saling bertanya, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama dalam kelompoknya nampak kurang dan lebih banyak didominasi oleh

peserta didik yang pandai, sehingga peserta didik yang lain bersikap pasif, kurang berpartisipasi dan lebih banyak sebagai penonton. Dalam penyajian hasil kerja kelompok ketergantungan pada peserta didik yang pandaiupun masih tinggi. Dari hasil evaluasi yang diperoleh ternyata masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian, siklus II perlu dilakukan agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkat.

2. Siklus II

Untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II, peneliti mempersiapkan silabus dan RPP secara keseluruhan disusun tidak berbeda dari siklus sebelumnya, tetapi dalam pelaksanaannya lebih diatur dalam setiap kegiatan.

Dari data pengamatan yang diperoleh pada siklus II, pelaksanaan tindakan guru sudah baik. Peneliti memberi motivasi belajar dan membimbing peserta didik sudah merata baik secara individu maupun kelompok. Sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Disamping itu, peserta didik juga menjadi aktif dan mudah memahami materi yang telah disampaikan.

Pada pengamatan siklus II, peserta didik sudah mulai terbiasa dengan adanya diskusi kelompok seperti saling bertanya, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama. Serta ketergantungan terhadap peserta didik yang pandai semakin berkurang dan sudah bisa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing.

Dari data pengamatan siklus II hasil belajar yang dicapai dengan nilai rata-rata 68,4 dan ketuntasan 16 peserta didik.

3. Siklus III

Untuk pelaksanaan pembelajaran siklus III, peneliti mempersiapkan silabus dan RPP secara keseluruhan disusun tidak berbeda dari siklus sebelumnya, tetapi dalam pelaksanaannya lebih diatur dalam setiap kegiatan.

Dari data pengamatan yang diperoleh pada siklus III, pelaksanaan tindakan peneliti sudah baik. Guru memberi motivasi belajar dan membimbing peserta didik sudah merata baik secara individu maupun kelompok. Sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Disamping itu, peserta didik juga menjadi aktif dan mudah memahami materi yang telah disampaikan.

Pada pengamatan siklus III, peserta didik sudah mulai terbiasa dengan adanya diskusi kelompok seperti saling bertanya, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama. Serta ketergantungan terhadap peserta didik yang pandai semakin berkurang dan sudah bisa mengkondisikan diri dalam kelompok masing-masing.

Dari data pengamatan siklus III aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. hasil belajar yang dicapai dengan nilai rata-rata 81,8 dan ketuntasan 26 peserta didik. Dari data tersebut ternyata hasil belajar peserta didik sudah cukup mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Sehingga siklus III dipandang sudah cukup karena dengan menggunakan model pembelajaran *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B di MTs NU Salatiga.

Dari data angket respon siswa pada tiap aspek rata-rata menunjukkan kriteria penilaian B yakni kategori baik (Lampiran 16).